

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN
PANTAI DI DUSUN TAMPERAN KECAMATAN PACITAN
KABUPATEN PACITAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT SEKITAR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**




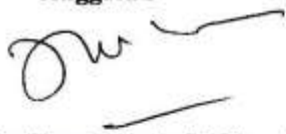

**Oleh
Nurhalimah
H0812137**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN
PANTAI DI DUSUN TAMPERAN KECAMATAN PACITAN
KABUPATEN PACITAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT SEKITAR**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Nurhalimah
H0812137**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 26 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Ketua	Susunan Dewan Penguji Anggota I	Anggota II
		
<u>Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.</u> NIP 195907091983032001	<u>Dr. Ir. Heru Irianto, M.M.</u> NIP 196305141992021001	<u>Susi Wuri Ani, S.P., M.P.</u> NIP 198101212008122004

Surakarta, Februari 2017

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas pertanian
Dekan**


Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP 195602251986011001

RINGKASAN

Nurhalimah. H0812137. 2017. *“Analisis Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai di Dusun Tamperan Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar”*. Dibimbing oleh Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. dan Dr. Ir. Heru Irianto, M.M. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sistem pembangunan di Indonesia bersifat desentralisasi, dimana setiap daerah diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengurus masalah rumah tangga daerahnya masing-masing sesuai dengan prakarsa dan aspirasi dari masyarakat. Pembangunan dilakukan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ini mengacu dari segi ekonomi, sosial, politik, maupun kebudayaan. Potensi di suatu wilayah menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk melakukan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan potensi wilayah yang dimiliki juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan. Kabupaten Pacitan memiliki luas keseluruhan 1.389,8742 km² dengan luas wilayah laut mencapai 523,82 km². Keadaan ini menjadikan perairan Pacitan memiliki potensi perikanan tangkap yang baik. Pada tahun 2003 Pemerintah Kabupaten Pacitan mulai melakukan pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tamperan untuk menunjang pemanfaatan potensi laut agar lebih optimal lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan sebelum dan setelah pembangunan.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian yaitu Dusun Tamperan Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan karena letak Pelabuhan Perikanan Tamperan di Dusun Tamperan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Signed Rank (Uji Jenjang – Bertanda Wilcoxon).

Hasil penelitian menunjukkan : ada perbedaan keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar pelabuhan pada kesempatan kerja, pendapatan, keamanan transportasi dan infrastruktur. Perbedaan keadaan ini karena perubahan keadaan kearah positif. Kesempatan kerja setelah pengembangan Pelabuhan Perikanan semakin banyak; pendapatan masyarakat sekitar semakin meningkat; keamanan makin baik karena adanya kerjasama antara masyarakat sekitar dengan pengelola Pelabuhan Perikanan dalam menjaga keamanan wilayah Pelabuhan Perikanan Tamperan; fasilitas transportasi seperti keadaan jalan, penunjuk jalan, pengaman jalan dan juga lampu jalan sudah ada; dan keadaan infrastruktur Pelabuhan Perikanan Tamperan semakin baik dan diperbanyak jumlahnya. Saran yang dapat diberikan: pemberdayaan tenaga kerja dari masyarakat sekitar pelabuhan lebih ditingkatkan lagi, sebaiknya ibu rumah tangga nelayan membentuk usaha bersama untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, meningkatkan kerjasama antara masyarakat dengan aparaturnya keamanan daerah untuk keamanan wilayah sekitar Pelabuhan Perikanan, dan masyarakat sebaiknya ikut berperan dalam merawat infrastruktur yang ada di Pelabuhan Perikanan Tamperan.